



KARNAVAL DENGAN BAHAN SAMPAH

Anak Dididik Peduli Lingkungan

YOGYA (KR) - Mengajari anak untuk mencintai lingkungan sangat positif. Termasuk yang dilakukan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTK) Danurejan berkomitmen dalam memberdayakan sampah agar bisa dimanfaatkan.

Pada kegiatan pawai yang melibatkan 11 TK dengan 416 siswa di Kecamatan Danurejan, seluruh peserta wajib mengenakan busana daur ulang sampah. "Ini hanya untuk meminimalisir pembuangan sampah serta agar anak juga tahu jika sampah bisa dimanfaatkan kembali," ungkap Ketua Panitia Pawai, Eni Supratiwi saat ditemui di sela kegiatan yang digelar di kompleks Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sabtu (20/4).

Bentuk komitmen dalam memberdayakan sampah tersebut lebih ditekankan dalam dunia pendidikan. Khususnya penanaman kecintaan lingkungan bagi anak-anak yang diajarkan dalam kegiatan belajar dan bermain di TK. Hal ini, ungkap Eni, merupakan sumbangsih dunia pendidikan di Danurejan terhadap pengelolaan sampah mandiri.

Tidak hanya bagi siswa TK saja, para orang tua terutama kaum ibu juga turut dirangkul. Pada pertemuan komite sekolah, wali murid diajari memilah sampah hingga mengkreasikan menjadi sesuatu yang menarik. Penyuluhan tersebut menghadirkan kalangan profesional dari Forum Keluarga dan Anak Peduli Lingkungan (Fokal) yang merupakan binaan Wahana Lingkungan Hidup Yogyakarta.

Eni menambahkan, seluruh busana yang dikenakan para peserta pawai itu merupakan hasil kreatifitas orang tuanya. Sehingga baik anak maupun orang tuanya diajak berkolaborasi.

"Kegiatan ini juga dalam rangka menyemarakkan Hari Kartini. Sejak dini kami ajak anak peduli dengan sampah. Harapannya, kelak generasi mereka bisa memanfaatkan sampah dengan baik," paparnya.

Kegiatan pawai siswa TK di Danurejan dengan kostum daur ulang sampah ini mendapat dukungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta serta Pemerintah Kecamatan Danurejan.

Selama pawai, 416 siswa TK ini menyusuri kampung Bausasran sekaligus untuk mengenalkan hasil kreatifitas pengolahan sampah. Baik kreatifitas sampah dari plastik, kertas maupun sampah kering lainnya. **(R-9)-s**



KR-Ardhi Wahdan

Siswa TK di Kecamatan Danurejan melakukan pawai dengan kostum hasil kreasi dari sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005